

## BAB VI

### KESIMPULAN

1. Kondisi Geologi pada daerah penelitian secara geomorfologi terbagi menjadi dua bentuklahan yaitu perbukitan denudasional dan lembah bukaan tambang, secara stratigrafi terbagi menjadi dua yaitu satuan batulempung yang ditandai dengan batubara *seam* B2 dan batupasir yang ditandai dengan batubara *seam* A1 dan A2, secara struktur pada bagian timur daerah penelitian terdapat struktur sesar kiri turun yang membatasi satuan batuan batulempung dan terisi oleh satuan batuan batupasir
2. Fasies Lingkungan pengendapan daerah penelitian terdiri dari tiga fasies yaitu *Interdistributary Bay* pada *seam* D dan C, Fasies *Crevasse Splay* pada *Seam* B2 dan Fasies *Interdistributary Bay* pada *seam* B1, A2 dan A1
3. Fasies *Interdistributary Bay* memiliki kalori tinggi pada di *seam* tertua yaitu D dan C yang memiliki tekanan lebih besar. Fasies *Crevasse Splay* memiliki kalori paling rendah dan sulfur paling tinggi berada pada *seam* B2 yang terindikasi terpengaruh oleh air laut. Fasies *Interdistributary Bay* pada *seam* B1, A2 dan A1 memiliki kalori yang cukup tinggi dan sulfur yang rendah karena tidak terpengaruh oleh air laut